



Katalog BPS:6103015.17

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU

*Large and Medium Manufacturing Statistics
of Bengkulu Province*

2013



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BENGKULU
BPS-Statistics of Bengkulu Province

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU

***Large and Medium Manufacturing Statistics
of Bengkulu Province***

2013

<http://bengkulu.bps.go.id>

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2013**

ISBN/ISSN : 08549414

Nomor Publikasi : 17532.1425

Katalog BPS : 6103015.17

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : vi + 31

Naskah

Seksi Statistik Industri

Bidang Produksi

BPS Provinsi Bengkulu

Gambar Kulit :

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

BPS Provinsi Bengkulu

Diterbitkan Oleh :

BPS PROVINSI BENGKULU

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu Tahun 2013 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data industri pengolahan skala besar dan sedang keadaan tahun 2013 yang merupakan hasil Survei Tahunan Industri Besar dan Sedang pada tahun 2014

Kode klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi ini mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 yang dikelompokkan ke dalam tiga digit. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri pengolahan besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2013.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Akhir kata kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bengkulu,



Ir. Dody Herlando, M.Econ
NIP.19640726 198601 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv-vi
Bab 1 Penjelasan Umum	1-6
Bab 2 Profil Industri Besar Dan Sedang Provinsi Bengkulu 2013	7-15

Tabel-Tabel Pokok :

1	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013.....	17
2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013	18
3	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013...	19
4	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013	20
5	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013	21
6	Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013	22
7	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013.....	23
8	Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2013.....	24

9	Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2013.....	25
10	Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2013	26
11	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Tahun 2013	27
12	Banyak Pengeluaran Perusahaan Industri Besar dan Sedang Untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013	28
13	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013	29
14	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013.....	30
15	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013.....	31

Daftar Gambar

1	Distribusi Persentase Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sumber Permodalan Tahun 2013.....	7
2	Distribusi Persentase Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Pekerjaan Tahun 2013.....	8
3	Distribusi Persentase Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2013.....	9
4	Distribusi Persentase Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Output Tahun 2013.....	11
5	Distribusi Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Input Tahun 2013.....	13
6	Perbandingan Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2013	15

BAB 1

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Peranan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) dalam perekonomian Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 relatif kecil. Hal ini terungkap dari relatif kecilnya kontribusi sektor industri pengolahan dalam PDRB Provinsi Bengkulu. Pada kurun waktu 2005 – 2013 peran sektor industri pengolahan Provinsi Bengkulu kurang dari lima persen pertahun. Diharapkan di masa mendatang industri pengolahan terutama agro industri dapat menjadi salah satu sektor penggerak roda perekonomian Provinsi Bengkulu.

Data industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang setiap tahunnya dikumpulkan melalui survei perusahaan industri. Dalam publikasi ini disajikan beberapa karakteristik pokok industri besar dan sedang diantaranya: penyerapan tenaga kerja, nilai *output*, biaya *input* dan nilai tambah.

1.2 Ruang Lingkup

Data perusahaan industri pengolahan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri besar dan sedang yang meliputi 34 perusahaan, dari 35 perusahaan yang ditargetkan, dimana pengumpulan datanya merupakan hasil pendataan rutin Industri Besar dan Sedang Tahun 2013.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pendataan industri besar dan sedang dilakukan secara sensus, dimana seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di Provinsi Bengkulu dikunjungi dan dikumpulkan datanya.

1.4 Konsep dan Definisi

Industri pengolahan (*manufacturing industry*) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak suatu bangunan atau lahan tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan, perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi 4 (empat) golongan. yaitu:

1. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
3. Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang.
4. Industri kerajinan rumahtangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

1.5 Kode Klasifikasi Industri

Kode klasifikasi industri dalam publikasi ini berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu:

10. Industri Makanan

101. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging
102. Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air
103. Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran.
104. Industri Minyak Makan dan Lemak Nabati dan Hewani
105. Industri Pengolahan Susu Produk dari Susu dan Es Krim
106. Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati
107. Industri Makanan Lainnya
108. Industri Makanan Hewan

11. Industri Minuman

110. Industri Minuman

12. Industri Pengolahan Tembakau

120. Industri Pengolahan Tembakau

13. Industri Tekstil

131. Industri Pemintalan, Penunanan dan Penyelesaian Akhir Tekstil
139. Industri Tekstil Lainnya

14. Industri Pakaian Jadi

141. Industri Pakaian dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi dari Kulit Berbulu
142. Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu
143. Industri pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman Bordir

15. Industri Kulit Barang dari Kulit dan Alas Kaki

151. Industri Kulit dan Barang dari Kulit Termasuk Kulit Buatan
152. Industri Alas Kaki.

16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu Rotan dan Sejenisnya

- 161. Industri Penggajian, dan Pengawetan Kayu, Rotan Bambu dan Sejenisnya
- 162. Industri Barang dari Kayu, Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenis Lainnya.

17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

- 170. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

- 181. Industri Percetakan
- 182. Reproduksi Media Rekaman

19. Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi

- 191. Industri Produk dari Batu Bara
- 192. Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi

20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

- 201. Industri Bahan Kimia
- 202. Industri Barang Kimia Lainnya
- 203. Industri Serat Buatan

21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

- 210. Industri farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

- 221. Industri Karet dan Barang dari Karet
- 222. Industri Barang dari Plastik

23. Industri Barang Galian Bukan Logam

- 231. Industri Kaca dan Barang dari Kaca
- 239. Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya

24. Industri Logam Dasar

- 241. Industri Logam Dasar Besi dan Baja
- 242. Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya

243. Industri Pengecoran Logam

25. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya

251. Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap

252. Industri Senjata dan Amunisi

259. Industri Barang Logam Lainnya dan Jasa Pembuatan Barang Logam

26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

261. Industri Komponen dan Papan Elektronik

262. Industri Komputer dan Perlengkapannya

263. Industri Peralatan Komunikasi

264. Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik

265. Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi dan Kontrol dan Alat Ukur Waktu

266. Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal, dan Elektroterapi

267. Industri Peralatan Fotografi dan Instrumen Optik Bukan Kacamata

268. Industri Media Magnetik dan Media Optik

27. Industri Peralatan Listrik

271. Industri Motor Listrik, Generator, Transformator, dan Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik

272. Industri Batu Baterai dan Akumulator Listrik

273. Industri Kabel dan Perlengkapannya

274. Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termasuk Peralatan Penerangan Bukan Listrik)

275. Industri peralatan Rumah Tangga

279. Industri Peralatan Listrik Lainnya

28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL

281. Industri Mesin Untuk Keperluan Umum

282. Industri Mesin Untuk Keperluan Khusus

29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

- 291. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
- 292. Industri Karoseri, Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer
- 293. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih

30. Industri Alat Angkutan Lainnya

- 301. Industri Pembuatan Kapal dan Perahu
- 302. Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta
- 303. Industri pesawat Terbang dan Perlengkapannya
- 304. Industri Kendaraan Perang
- 309. Industri Alat Angkutan Lainnya

31. Industri Furnitur

- 310. Industri Furnitur

32. Industri Pengolahan Lainnya

- 321. Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga
- 322. Industri Alat Musik
- 323. Industri Alat Olahraga
- 324. Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak
- 325. Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapannya
- 329. Industri Pengolahan Lainnya YTDL

33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

- 331. Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi Mesin dan Peralatan
- 332. Jasa Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

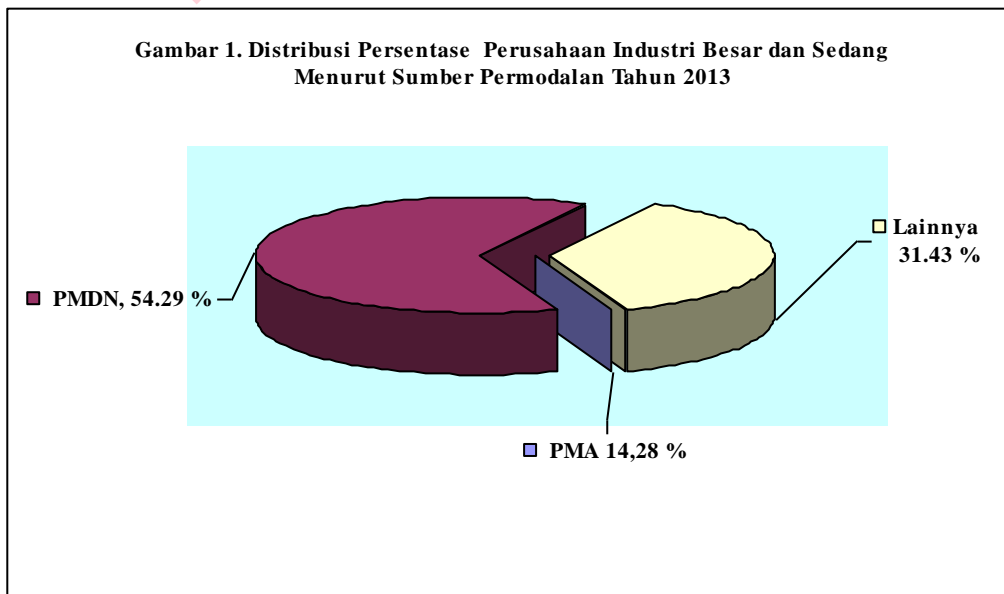
BAB 2 PROFIL INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU 2013

2.1 Jumlah perusahaan

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2013 tercatat sebanyak 35 perusahaan. Ditinjau menurut lokasi perusahaan, perusahaan industri besar dan sedang sebagian besar berada di Kota Bengkulu dan Kabupaten Mukomuko yaitu sebanyak 15 perusahaan atau 42,86 persen, sedangkan sisanya sebesar 57,14 persen tersebar di beberapa Kabupaten lainnya.

Perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di Provinsi Bengkulu umumnya adalah kelompok industri kode 104 – 181. Dari kelompok industri tersebut, lebih dari setengahnya merupakan industri makanan (kode 10) sedangkan sisanya merupakan industri percetakan dan reproduksi media rekaman (kode 18), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya (kode 16), industri minuman (kode 11), dan industri mebel (kode 31)

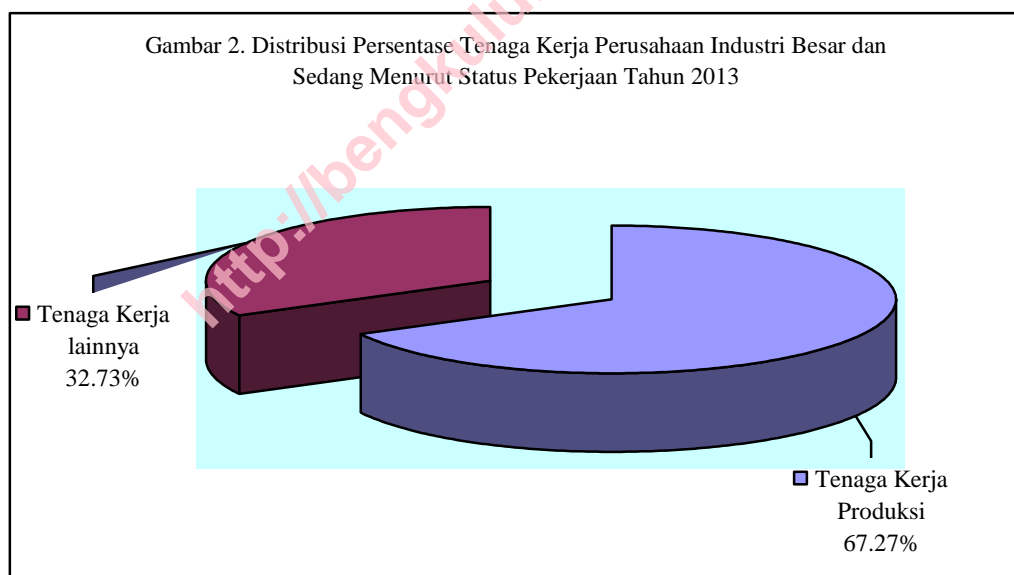
Gambar 1. Distribusi Persentase Perusahaan Industri Besar dan Sedarang Menurut Sumber Permodalan Tahun 2013



Pada Gambar 1 tampak bahwa ditinjau dari sumber permodalannya perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu umumnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah 19 perusahaan atau 54,29 persen. Sisanya berupa Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 5 perusahaan atau 14,28 persen dan lainnya sebanyak 11 perusahaan atau 31,43 persen.

2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2013 sebanyak 4.861 orang yang terdiri dari 3.270 orang atau 67,27 persen tenaga kerja produksi dan 1.591 orang atau 32,73 persen tenaga kerja lainnya. (Gambar 2)



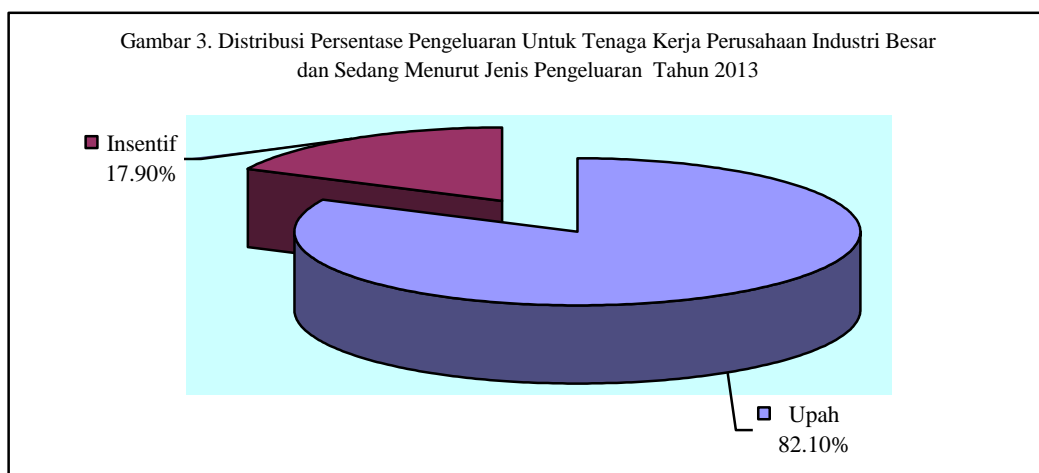
Ditinjau dari klasifikasi industrinya tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang sebagian besar bekerja di perusahaan industri yang menghasilkan makanan (kode 10), industri minuman (kode 11), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya (kode 16) serta industri percetakan dan reproduksi media rekaman (kode 18). Tenaga kerja yang terserap di

perusahaan industri besar dan sedang tersebut berjumlah 2.589 orang atau sebesar 53,26 dari persen total seluruh tenaga kerja, dan sebanyak 2.252 orang atau 46,33 persen bekerja di industri yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik (kode 22), industri barang galian bukan logam (kode 23), dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 25), dan 20 orang atau 0,41 persen bekerja di industri mebel (kode 31).

Sementara itu, apabila ditinjau dari jenis kelamin tenaga kerja laki-laki lebih dominan terserap di perusahaan industri besar dan sedang dibandingkan dengan tenaga kerja perempuan. Jumlah tenaga kerja laki-laki yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang sebanyak 4.131 orang atau 84,98 persen dari total tenaga kerja. Sedangkan tenaga kerja perempuan hanya sebesar 15,02 persen atau 730 orang.

2.3 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Pengeluaran untuk tenaga kerja terdiri dari upah dan insentif. Total upah dan insentif yang dikeluarkan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu untuk tenaga kerja pada tahun 2013 sebanyak 169,28 miliar rupiah. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah sebanyak 138,97 miliar rupiah atau 82,10 persen dan insentif sebanyak 30,31 miliar rupiah atau 17,90 persen. (Gambar 3)



Apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata upah per tenaga kerja pada tahun 2013 sebesar 28,59 juta rupiah per tenaga kerja per tahun sedangkan insentif yang diterima tenaga kerja rata-rata sebesar 6,23 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

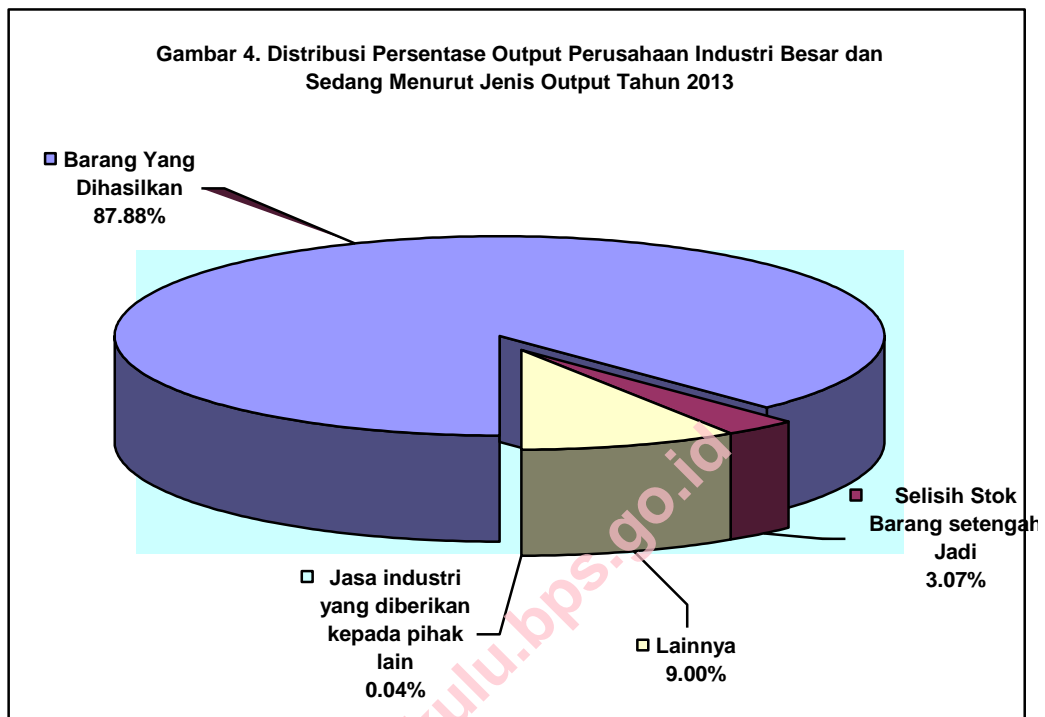
Ditinjau dari status pekerja, secara rata-rata upah tenaga kerja produksi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata upah tenaga kerja lainnya. Upah tenaga kerja produksi di perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2013 rata-rata sebesar 33,13 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 2,76 juta rupiah per tenaga kerja per bulan sedangkan upah tenaga kerja lainnya sebesar 19,25 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 1,60 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

Jika dibandingkan dengan upah minimum Provinsi (UMP) maka upah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang Provinsi Bengkulu relatif lebih tinggi, dimana upah minimum Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebesar 1,35 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

2.4 Nilai Output

Output perusahaan menggambarkan tingkat kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. *Output* perusahaan industri besar dan sedang terdiri dari barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi dan lainnya.

Nilai *output* perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebanyak 3,44 triliun rupiah. Seperti terlihat pada Gambar 4, dari total nilai *output* yang dihasilkan industri besar dan sedang, nilai *output* berupa barang yang dihasilkan lebih dari separuhnya yaitu sebanyak 3,02 triliun rupiah atau sebesar 87,88 persen, sedangkan selebihnya sebanyak 417,21 miliar rupiah atau 12,12 persen berupa jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi, dan lainnya.



Sebagian besar *output* perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu berasal dari perusahaan industri besar dan sedang dengan kode industri (221 – 259) dengan nilai *output*-nya mencapai 2,72 triliun rupiah atau sebesar 78,95 persen dari total output industri besar dan sedang.

2.5 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output*. Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada maka produktivitas tenaga kerja menggambarkan seberapa besar *output* yang dihasilkan per tenaga kerja. Secara total tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebesar 708,29 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

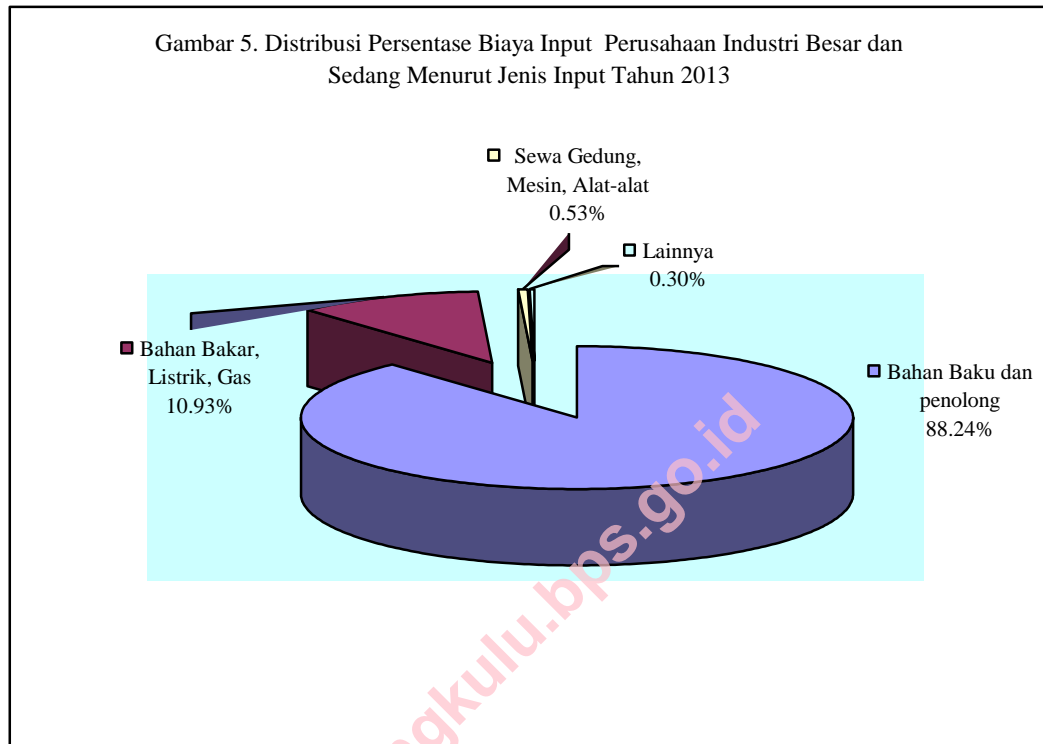
Ditinjau dari produk yang dihasilkan pada tahun 2013, produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, industri minuman, industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya, serta industri percetakan dan reproduksi media rekaman sedikit lebih rendah dibandingkan produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam serta industri barang logam bukan mesin dan peralatannya. Secara berurutan produktivitasnya pada tahun 2013 masing-masing sebesar 279,28 juta rupiah per tenaga kerja per tahun dan sebesar 1,21 miliar rupiah per tenaga kerja per tahun.

2.6 Biaya Input

Biaya *input* perusahaan industri merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan *output*. Biaya *input* industri besar dan sedang terdiri dari biaya bahan baku penolong, bahan bakar, tenaga listrik, dan gas, sewa gedung, sewa mesin dan alat-alat dan lainnya.

Biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 mencapai 2,47 triliun rupiah. Sebagian besar diantaranya yang mencapai 2,18 triliun rupiah atau sebesar 88,24 persen digunakan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong industri. Sedangkan biaya *input* berupa bahan bakar, tenaga listrik dan gas sebanyak 270,45 miliar rupiah atau sebesar 10,93 persen. (Gambar 5)

Dalam proses produksinya perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu umumnya menggunakan bahan bakar solar. Dari senilai 105,84 miliar rupiah biaya input untuk bahan bakar (bensin, solar, pelumas dan bahan bakar lainnya) sejumlah 81,47 miliar rupiah atau sebesar 76,97 persen merupakan pengeluaran untuk bahan bakar solar. Sementara itu, biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang untuk bahan bakar bensin sebanyak 11,73 miliar rupiah atau 11,08 persen.



Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata biaya *input* per tenaga kerja pada tahun 2013 sebesar 508,86 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

2.7 Efisiensi

Biaya *input* dan nilai *output* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang dalam proses produksinya. Tingkat efisiensi perusahaan industri diukur dengan membandingkan antara biaya *input* dengan nilai *output*-nya. Semakin tinggi nilai persentasenya menggambarkan bahwa perusahaan industri tersebut dalam proses produksinya semakin kurang/tidak efisien, sedangkan sebaliknya menggambarkan perusahaan industri tersebut semakin efisien.

Dari besaran biaya *input* dan nilai *output* yang telah dipaparkan pada rincian sebelumnya, tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebesar 71,84 persen. Artinya untuk menghasilkan setiap satuan *output* dibutuhkan sekitar 0,72 satuan *input*.

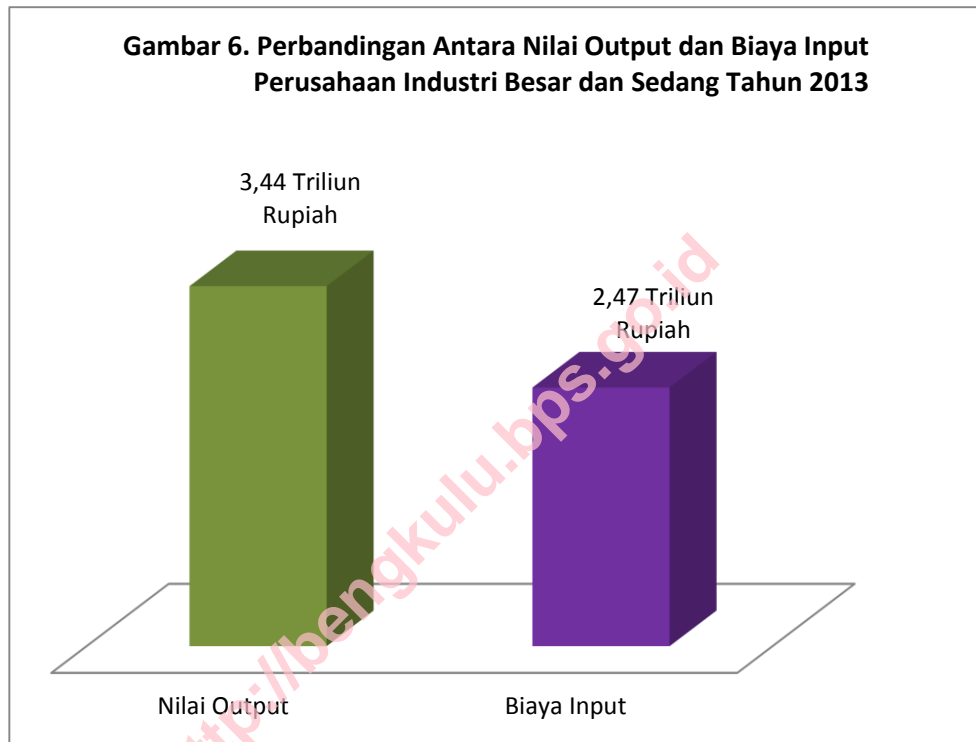
2.8 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang adalah selisih antara nilai *output* dan biaya *input*. Karena pajak tak langsung belum dikeluarkan dalam perhitungannya maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar harga pasar. Jika nilai tambah atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar biaya faktor industri.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tambah (atas dasar harga pasar) yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebesar 3,33 triliun rupiah, sedangkan nilai tambah (atas dasar biaya faktor industri) sebesar 3,24 triliun rupiah.

Dalam kajian analisis lebih lanjut nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri dapat digunakan untuk melihat tingkat intensitas tenaga kerja, yaitu suatu ukuran untuk melihat seberapa besar bagian yang dinikmati tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang dari nilai tambah yang tercipta. Angka tersebut diperoleh dengan membandingkan antara total pengeluaran untuk tenaga kerja dengan nilai tambah.

Dari hasil membandingkan antara total pengeluaran tenaga kerja dan nilai tambah yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 sebesar 5,08 persen. Artinya tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 hanya menikmati sekitar 5,08 persen dari total nilai tambah yang diciptakan.



Tabel – Tabel Pokok

<http://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota								Jumlah
		Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Seluma	Mukomuko	Kepahiang	Bengkulu Tengah	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	104 - 181	1	2	4	2	6	2	3	5	25
2.	221 - 259	-	1	1	1	1	-	2	3	9
3	310 - 331	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah		1	3	5	3	7	2	5	9	35

Keterangan : Kode KBLI 104 -181 :Industri Makanan(Kode 101 s/d Industri Percetakan
 Kode KBLI 221 -259 :Industri Karet dan Barang dari Karet s/d Industri Barang Logam Lainnya dan Pembuatan Barang Logam. Jas
 Kode KBLI 310 - 331 : Industri Furniture s/d Industri Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi Mesin dan Peralatan

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013

No	Kode Industri	Bentuk Badan Usaha				Jumlah
		PT (Persero)	PT	CV	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	1	20	-	4	25
2.	221 - 259	2	4	-	3	9
3	310 - 331	-	-	-	1	1
Jumlah		3	24	0	8	35

Tabel 3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013

No	Kode Industri	Status Permodalan			Jumlah
		PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	104 - 181	14	5	6	25
2.	221 - 259	5	-	4	9
3	310 - 331	-	-	1	1
Jumlah		19	5	11	35

Tabel 4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013

No.	Kode Industri	Tahun mulai produksi komersial				Jumlah
		< 1980	1980-1990	1991-1994	> 1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	-	-	2	23	25
2.	221 - 259	-	1	3	5	9
3	310 - 331	-	-	-	1	1
Jumlah		-	1	5	29	35

Tabel 5 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	1,827	238	2,065
2.	221 - 259	964	221	1,185
3	310 - 331	20	0	20
Jumlah		2,811	459	3,270

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 6 Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	413	111	524
2.	221 - 259	901	166	1,067
3	310 - 331	0	0	0
Jumlah		1,314	277	1,591

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

**Tabel 7 Total Tenaga Kerja Menurut Kode Industri
3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013***

No	Kode Industri	Tenaga Kerja		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	2,246	343	2,589
2.	221 - 259	1,865	387	2,252
3	310 - 331	20	0	20
Jumlah		4,131	730	4,861

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 8 Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	44,848,552	10,829,319	55,677,871
2.	221 - 259	62,999,807	15,152,734	78,152,541
3	310 - 331	495,000	15,000	510,000
Jumlah		108,343,359	25,997,053	134,340,412

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 9 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	12,288,933	2,155,570	14,444,503
2.	221 - 259	18,345,079	2,155,570	20,500,649
3	310 - 331	0	0	0
Jumlah		30,634,012	4,311,140	34,945,152

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 10 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	57,137,485	12,984,889	70,122,374
2.	221 - 259	81,344,886	17,308,304	98,653,190
3	310 - 331	495,000	15,000	510,000
Jumlah		138,977,371	30,308,193	169,285,564

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No.	Kode Industri	Banyaknya Pemakaian (000 Rp)				Jumlah
		Bensin	Solar	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	5,707,215	28,331,456	1,374,017	2,796,096	38,208,784
2.	221 - 259	6,009,690	53,123,811	1,782,503	6,668,296	67,584,300
3	310 - 331	11,900	12,350	0	27,538	51,788
	Jumlah	11,728,805	81,467,617	3,156,520	9,491,930	105,844,872

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 12 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah, dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Pajak tak langsung	Bunga	Hadiah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	41,547,001	12,980,137	665,579	46,511,235	101,703,952
2.	221 - 259	51,581,367	30,844,510	797,889	51,468,734	134,692,500
3	310 - 331	0	120,000	-	-	120,000
Jumlah		93,128,368	43,944,647	1,463,468	97,979,969	236,516,452

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 13 Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No.	Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				Jumlah
		Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin-mesin, dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	332,764,358	123,133,551	6,141,816	149,698	462,189,423
2.	221 - 259	1,848,353,642	147,253,341	6,854,870	7,171,350	2,009,633,203
3	310 - 331	1,652,150	68,948	0	20,000	1,741,098
Jumlah		2,182,770,150	270,455,840	12,996,686	7,341,048	2,473,563,724

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 14 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

No.	Kode Industri	Nilai Output (000 Rp)					Jumlah
		Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diberikan Kepada Pihak lain	Selisih Stock Barang Setengah Jadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	104 - 181	523,204,880	0	626,863	51,387,864	147,834,289	723,053,896
2.	221 - 259	2,500,806,253	0	886,586	54,377,164	162,102,026	2,718,172,029
3	310 - 331	1,776,000	0	0	0	0	1,776,000
Jumlah		3,025,787,133	0	1,513,449	105,765,028	309,936,315	3,443,001,925

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

Tabel 15 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2013*

(000 Rp)						
No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Atas Dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Atas Dasar Biaya Faktor Industri)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	5,178,112,952	3,735,859,734	1,442,253,218	41,547,001	1,400,706,217
2.	221 - 259	7,173,231,085	5,283,303,514	1,889,927,571	51,581,367	1,838,346,204
3	310 - 331	1,776,000	1,741,098	34,902	0	34,902
Jumlah		12,353,120,037	9,020,904,346	3,332,215,691	93,128,368	3,239,087,323

*) Diolah dari data 34 perusahaan yang masuk

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://bengkulu.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BENGKULU
Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu 38225 Telp (0736) 349117
email:bps1700@bps.go.id website:bengkulu.bps.go.id